

20 June 2025

Ikhtisar

Dunia perekonomian Indonesia tengah menghadapi beragam tantangan, mulai dari tekanan geopolitik, beban fiskal, hingga penurunan peringkat daya saing global. Meski demikian, pemerintah tetap fokus pada investasi strategis di sektor infrastruktur dan energi hijau, serta memperkuat hubungan bilateral dengan negara-negara mitra. Dana abadi negara, Danantara, memainkan peran penting dalam reformasi BUMN dan menarik investasi asing. Terlepas dari tekanan jangka pendek, Indonesia berkomitmen pada stabilitas ekonomi jangka panjang dan transisi hijau.

Isu Utama

Ekonomi, Bisnis dan Keuangan

IMD Global Competitiveness Decline: Indonesia's global Penurunan Daya Saing Global: Dalam laporan IMD 2025, daya saing Indonesia turun 13 peringkat ke posisi ke-40, akibat inefisiensi ekonomi, ketidakpastian global, serta masalah infrastruktur dan inovasi domestik.

BI Tahan Suku Bunga: Bank Indonesia mempertahankan suku bunga acuan di 5.5%, dengan proyeksi pertumbuhan 2025 di kisaran 4.6–5.4%, ditopang investasi hijau dan proyek infrastruktur.

Penerimaan Pajak Menurun: Realisasi penerimaan pajak hingga Mei 2025 turun 10% YoY, dipicu oleh perubahan kebijakan dan keterlambatan pembayaran di beberapa sektor.

Utang Pemerintah Melonjak: Utang pemerintah mencapai USD 21.4 miliar, meningkat 164% dibandingkan tahun lalu, seiring meningkatnya belanja fiskal untuk mendukung pembangunan nasional.

Stimulus USD 1.5 Miliar: Paket stimulus untuk mendorong konsumsi rumah tangga dipertanyakan efektivitasnya untuk mendukung pencapaian target pertumbuhan 8%.

Perubahan Strategi Pendanaan: Danantara mengubah pendekatan pendanaan BUMN dengan fokus pada efisiensi dan model berbasis laba, bukan ketergantungan pada APBN.

Dukungan Proyek Strategis: Komitmen investasi IDR 130 triliun (USD 8 miliar) untuk proyek perumahan nasional diharapkan dapat mengatasi defisit hunian terjangkau.

Investasi Hijau dan Infrastruktur: Danantara aktif dalam proyek raksasa seperti Giant Sea Wall, dan terus menarik investor global untuk proyek energi surya dan angin.

Energi dan Infrastruktur

Dorongan PLTS dan Energi Terbarukan: Target kapasitas energi terbarukan sebesar 42.6 GW pada 2034 akan mendorong percepatan pembangunan pembangkit surya dan angin.

HVDC Super Grid: Proyek jaringan listrik nasional berbasis teknologi HVDC diharapkan memperbaiki distribusi energi dan mengurangi ketergantungan pada batu bara.

Energi Nuklir di Kalimantan Barat: Kalbar dipertimbangkan sebagai lokasi PLTN yang akan mendukung strategi diversifikasi energi nasional.

Geopolitik dan Hubungan Internasional

Poros Indonesia–Rusia: Presiden Prabowo memperkuat kerja sama dengan Rusia di bidang infrastruktur dan pertahanan, menandai poros diplomatik baru di tengah ketegangan global.

Tekanan Harga Minyak: Konflik Israel-Iran mendorong lonjakan harga minyak global, menambah tekanan pada sektor energi dan fiskal Indonesia.

Kerja Sama dengan Singapura: Kerja sama ini difokuskan pada proyek energi hijau dan ekspor listrik surya, meski PLN belum terlibat langsung karena keterbatasan modal.

Ekonomi Digital

Restrukturisasi GoTo: Pergantian manajemen di platform e-commerce terbesar Indonesia, Tokopedia, berpotensi mengubah arah strategi digital nasional.

Pertumbuhan EV: Masuknya TVS ke pasar skuter listrik Indonesia memperkuat posisi sektor kendaraan listrik dalam upaya dekarbonisasi transportasi.

Privasi Digital: Pemerintah memerintahkan WorldApp menghapus data biometrik warga Indonesia, menegaskan adanya perhatian terhadap keamanan data digital.

20 June 2025

Isu Regional dan Lokal

Letusan Gunung di Flores: Gangguan penerbangan ke/dari Bali menyoroti kerentanan infrastruktur terhadap bencana alam.

Eksplorasi Migas di Aceh: Pascasengketa wilayah, Aceh melanjutkan rencana eksplorasi migas, yang berpotensi menjadi penopang pertumbuhan regional.

Perumahan Urban: Pemerintah mendorong konsep mini-home sebagai solusi krisis hunian kota, bagian dari target pembangunan 3 juta rumah selama masa pemerintahan Prabowo.

Outlook

Meskipun tekanan ekonomi dan geopolitik terus membayangi, Indonesia tetap berada di jalur transformasi struktural jangka panjang. Fokus pada energi hijau, pembangunan infrastruktur, dan penguatan kemitraan strategis global akan menjadi fondasi bagi pertumbuhan berkelanjutan. Prospek ekonomi Indonesia ke depan akan sangat bergantung pada disiplin fiskal, efektivitas kebijakan, dan kemampuan adaptasi terhadap guncangan eksternal.

20 June 2025

Pergerakan Pasar

Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) anjlok 1.96% ke level 6,968.6, mencerminkan tekanan signifikan di seluruh sektor. Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) juga terkoreksi 1.80% ke 227.1, seiring menurunnya minat terhadap saham-saham berbasis syariah. Investor asing mencatatkan net sell sebesar IDR 1,297.2 miliar di pasar reguler, meski ada net buy senilai IDR 44.5 miliar di pasar negosiasi, menunjukkan bahwa investor asing masih cenderung berhati-hati.

Di pasar regional, indeks Nikkei 225 Jepang turun 1.0% ke 38,488, sementara Hang Seng Hong Kong anjlok 2.0% ke 23,238. Shanghai Composite China terkoreksi 0.8% ke 3,362, sedangkan Kосpi Korea Selatan naik tipis 0.2% ke 2,978. Indeks Straits Times Singapura melemah 0.7% ke 3,894.

Di pasar komoditas, harga emas naik 0.1% ke USD 3,374 per ounce, dan harga minyak Brent menguat 0.4% ke USD 77 per barrel. Nilai tukar USD/IDR melemah 0.6% ke level 16,395, mencerminkan depresiasi ringan rupiah.

IDXTRANS mencatatkan penurunan terdalam, mencerminkan tekanan pada saham-saham transportasi. Top leading movers termasuk AMMN yang naik 1.3% ke IDR 7,900, BYAN naik 0.8% ke IDR 19,700, dan DSSA menguat 0.4% ke IDR 58,950. Saham-saham lainnya yang menguat termasuk BNLI (+3.3%) dan ENRG (+6.6%).

BBRI anjlok 3.6% ke IDR 3,800. diikuti TPIA yang turun 5.3% ke IDR 9.775 dan BMRI turun 2.1% ke IDR 4.970. Saham-saham lainnya yang tertekan termasuk TLKM (-2.9%) dan BBKA (-1.4%).

Investor asing menunjukkan minat pada saham seperti AMMN (+1.3%), TLKM (-2.9%), dan PGEO (-5.8%) dan melepas saham-saham seperti BBRI (-3.6%) dan ANTM (-6.2%).

Secara keseluruhan, pasar mengalami tekanan, terutama di sektor transportasi dan keuangan. Investor akan terus mencermati perkembangan ekonomi global serta laporan keuangan domestik untuk memprediksi arah pasar selanjutnya.

Fixed Income

Pasar obligasi Indonesia mengalami tekanan jual yang cukup kuat pada 19 Juni 2025. Obligasi tenor menengah seperti PBS003 dan PBS030 sama-sama mencatat penurunan tipis sebesar 0.03 poin, sementara obligasi tenor panjang menunjukkan pergerakan yang bervariasi: PBS034 naik tipis 0.01 poin, dan PBS038 tidak mengalami perubahan. Sebaliknya, seri obligasi Fixed Rate (FR) mencatat penurunan tajam: FR0104 turun 0.20 poin, FR0103 dan FR0106 masing-masing turun 0.25 poin, dan FR0107 melemah 0.15 poin. Penurunan obligasi FR mencerminkan aksi ambil untung atau sentimen negatif terhadap obligasi jangka panjang berbunga tetap, sementara seri PBS (sukuk) menunjukkan ketahanan yang relatif lebih baik.

Dari sisi aktivitas perdagangan, tekanan jual juga tercermin pada volume transaksi yang turun -7.92% menjadi IDR 28.95 triliun, meskipun frekuensi transaksi naik tipis +0.30% menjadi 4,390 transaksi. Ini mengindikasikan peningkatan aktivitas transaksi skala kecil, mencerminkan sikap hati-hati investor di tengah pelemahan pasar yang lebih luas.

Obligasi Treasury AS 10 Tahun

Imbal hasil obligasi Treasury AS 10 tahun bertahan di bawah level 4.4% pada hari Rabu, di saat investor mencermati keputusan kebijakan Federal Reserve dan menilai potensi dampak inflasi dari ketegangan geopolitik yang meningkat. Seperti yang diperkirakan, The Fed mempertahankan suku bunga acuan dan masih memproyeksikan dua kali pemangkasan suku bunga di tahun 2025. Namun, proyeksi ke depan cenderung lebih berhati-hati, ditandai dengan revisi terhadap proyeksi pertumbuhan jangka panjang dan ekspektasi pemangkasan suku bunga yang lebih terbatas, seiring dengan meningkatnya ketidakpastian dari sisi tarif dan risiko fiskal.

Sementara itu, Presiden Trump mempertahankan sikap tegas terhadap Iran, meski ada tanda-tanda de-eskalasi. Hal ini menahan kenaikan harga minyak dan meredam kekhawatiran inflasi jangka pendek. Di sisi ekonomi, klaim tunjangan pengangguran yang masih tinggi memperkuat kekhawatiran akan pelemahan pasar tenaga kerja. Pasar obligasi AS ditutup pada hari Kamis karena libur nasional.

20 June 2025

Outlook

Penurunan volume transaksi dan koreksi Indeks obligasi Indonesia (ICBI) sebesar 5 bps ke 4,95% menegaskan memburuknya sentimen di pasar obligasi. Pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap Dolar AS, dari IDR 16,313 ke IDR 16,406, turut memberikan tekanan tambahan pada obligasi domestik, meningkatkan risiko inflasi dan memperbesar kemungkinan respons kebijakan moneter yang lebih ketat. Outlook pasar mengarah pada fase konsolidasi negatif yang berlanjut, terutama pada obligasi fixed-rate jangka panjang, didorong oleh kekhawatiran terhadap prospek suku bunga dan dampak depresiasi Rupiah. Sentimen investor diperkirakan tetap hati-hati dalam waktu dekat, dengan potensi volatilitas yang tinggi di saat pelaku pasar menanti perkembangan makroekonomi dan arah kebijakan suku bunga dari bank sentral.

Di AS, korelasi tiga hari antara imbal hasil ekuitas dan obligasi menunjukkan kecenderungan yang meningkat di kalangan investor untuk mengadopsi strategi pengurangan risiko, yang menunjukkan kehati-hatian lebih besar di tengah ketegangan geopolitik terkini. Dalam jangka pendek, sentimen risk-off ini mungkin menyebabkan arus keluar modal, yang memberi tekanan pada pasar ekuitas dan obligasi. Namun, dalam jangka menengah, permintaan untuk obligasi bisa saja meningkat seiring dengan beralihnya investor ke aset yang lebih aman di tengah eskalasi konflik di Timur Tengah. Ini mengikuti serangan preemptive Israel terhadap situs nuklir Iran, dengan komitmen untuk melanjutkan operasi sampai ancaman yang dianggap ada dinetralisir. Meskipun pejabat AS membantah keterlibatannya, Presiden Trump mendesak Iran untuk "mencapai kesepakatan nuklir sekarang sebelum terlambat." Sementara itu, lelang obligasi 30 tahun AS senilai USD 22 miliar lebih diminati dari yang diperkirakan, memberikan sedikit dukungan kepada pasar obligasi yang terpengaruh oleh ketegangan perdagangan, pemangkasan peringkat Moody's baru-baru ini, dan meningkatnya kekhawatiran fiskal AS.

Perhatian kini beralih pada pertemuan Federal Reserve yang akan datang. Meskipun suku bunga diperkirakan tetap tidak berubah, data CPI dan PPI terbaru telah meningkatkan harapan akan dua kali pemotongan suku bunga pada paruh kedua 2025.

Di Indonesia, korelasi tiga hari antara ekuitas dan imbal hasil obligasi menunjukkan posisi portofolio yang lebih seimbang. Arus masuk terus berlanjut ke kedua kelas aset ini, meskipun latar belakang geopolitik yang dinamis dapat memicu arus keluar pada pertengahan minggu saat investor sementara beralih ke safe haven tradisional seperti emas, yen, dan Treasury AS.

Strategi

Menurut Relative Rotation Graph (RRG), sebagian besar obligasi tenor panjang di atas 10 tahun mulai memimpin dengan momentum penguatan terhadap tenor acuan 10 tahun, kecuali untuk tenor 12 tahun. Sementara itu, meskipun tenor 11 dan 13 sedikit melemah momentum-nya, tenor pendek di bawah acuan 10 tahun semuanya tertinggal dan mengalami pelemahan momentum.

Mengingat dinamika pasar, kami merekomendasikan instrumen berikut:

INDOGB: FR90, FR91, FR92, FR67, FR68

INDOIS: PBS35, PBS05, PBS07

20 June 2025

Macro Forecasts

Macro	2024A	2025F	2026F
GDP (% YoY)	5.02	4.8	5.00
Inflation (% YoY)	1.57	2.70	3.00
Current Account Balance (% GDP)	-0.9	-1.4	-1.9
Fiscal Balance (% to GDP)	-2.29	-2.9	-2.9
BI 7DRRR (%)	6.0	5.50	5.25
10Y. Government Bond Yield (%)	7.0	7.3	7.24
Exchange Rate (USD/IDR)	16,162	16,850	16,900

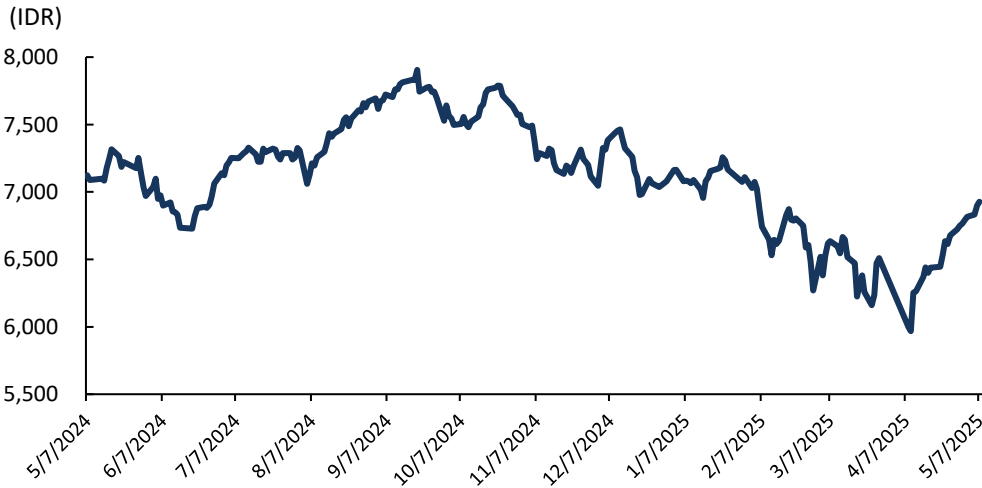
Source: SSI Research

Currencies

Currency Pair	Index, Last	Currency Pair	Index, Last
AUD / USD	0.6	AUD / IDR	10,618
CNY / USD	7.1	CNY / IDR	2,282
EUR / USD	1.1	EUR / IDR	18,788
GBP /USD	1.3	GBP / IDR	21,973
HKD / USD	7.8	HKD / IDR	2,089
JPY / USD	145	JPY / IDR	113
MYR /USD	4.2	MYR / IDR	3,850
NZD / USD	0.6	NZD / IDR	9,788
SAR / USD	3.7	SAR / IDR	4,374
SGD / USD	1.2	SGD / IDR	12,737
		USD / IDR	16,412

Source: STAR, SSI Research

JCI Chart Intraday



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 June 2025

Foreign Flow: IDR 1,297.2 bn **Outflow** in Regular Market

Stock	% TVAL	Last	% CHG	% MTD	% YTD	NVAL (IDR bn)
BBRI	4.3	3,800	-3.5	-14.6	-6.8	-524
ANTM	1.9	3,330	-6.2	7.0	118.3	-236
BMRI	1.5	4,970	-2.0	-6.2	-12.8	-169
BBCA	2.2	8,775	-1.4	-6.6	-9.3	-115
PANI	0.4	11,900	-0.6	11.2	-25.6	-41
BBNI	1.1	4,130	-3.9	-8.0	-5.0	-39
GOTO	0.8	61	-3.1	-4.6	-12.8	-37
TPIA	0.3	9,775	-5.3	4.8	30.3	-35
ADRO	0.1	1,925	-3.2	-12.5	-20.7	-31
ICBP	0.1	10,450	-1.8	-4.1	-8.1	-30

Source: STAR, SSI Research

Index Stock Mover Summary

Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)	Stock	% CHG	JCI (+)	M.CAP (IDR tn)
AMMN	1.2	6.50	573	TPIA	-5.3	-42.67	846
BYAN	0.7	4.48	657	BREN	-2.7	-20.99	819
BNLI	3.3	2.57	90	BBRI	-3.5	-18.84	570
DSSA	0.4	1.72	454	BBCA	-1.4	-13.68	1,071
ARCI	11.1	1.33	15	BMRI	-2.0	-8.69	459
BALI	14.6	0.81	7	TLKM	-2.8	-7.10	266
MEDC	2.4	0.78	36	BBNI	-3.9	-5.63	152
CTBN	9.6	0.53	7	ANTM	-6.1	-4.74	80
BBKP	5.3	0.50	11	BRPT	-3.5	-4.62	139
ENRG	6.5	0.48	9	PGEO	-5.7	-3.35	61

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

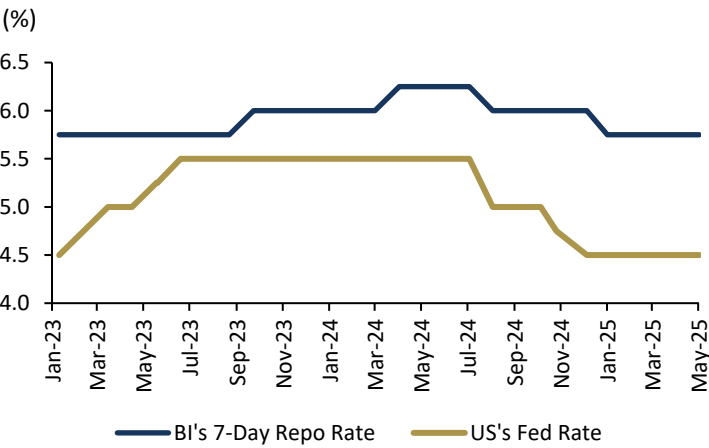
Daily Sector Summary

SECTOR	TVAL	%TVAL	FNVAL	FBVAL	DBVAL	FSVAL	DSVAL
IDXFINANCE	3.7T	26.6	-870.9B	996.0B	2.7T	1.8T	1.9T
IDXBASIC	3.1T	22.3	-215.4B	743.9B	2.3T	959.4B	2.1T
IDXPROPERT	672.3B	4.8	-73.4B	83.0B	589.3B	156.4B	515.8B
IDXCYCLIC	349.1B	2.5	-50.3B	63.3B	285.7B	113.7B	235.4B
IDXTECHNO	499.2B	3.5	-46.6B	133.8B	365.3B	180.5B	318.7B
IDXNONCYC	669.8B	4.8	-35.5B	293.4B	376.4B	328.9B	340.8B
IDXHEALTH	244.9B	1.7	-24.2B	56.8B	188.1B	81.0B	163.9B
IDXINDUST	385.9B	2.7	-21.5B	90.3B	295.6B	111.8B	274.0B
IDXENERGY	3.0T	21.5	-19.8B	626.0B	2.4T	645.8B	2.4T
COMPOSITE	13.9T	100.0		3.5T	10.4T	4.7T	9.1T
IDXTRANS	71.2B	0.5	-14.3B	23.1B	48.0B	8.8B	62.4B
IDXINFRA	1.0T	7.1	91.0B	430.8B	645.3B	339.7B	736.3B

Source: Bloomberg, STAR, SSI Research

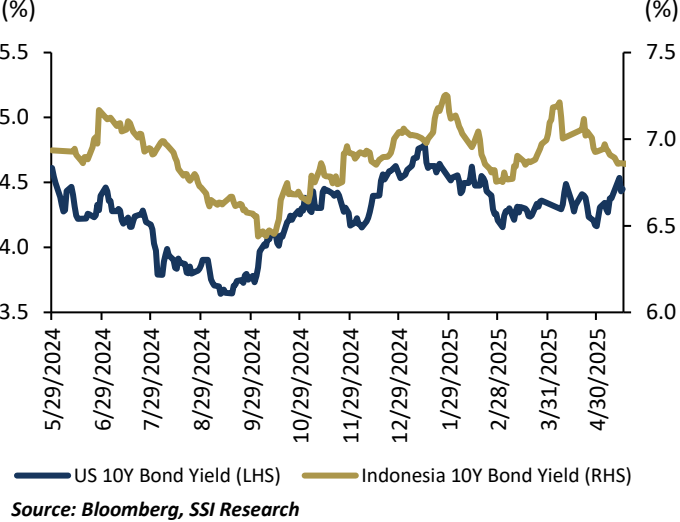
20 June 2025

Monetary Policy



Source: Bloomberg, SSI Research

Indonesia 10Y Bond Yield vs. U.S. 10Y Treasury Yield



Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 June 2025

INDOGB Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	FR40	9/21/2006	9/15/2025	0.24	11.0%	101.18	5.6%	5.4%	101.34	19.96	Cheap	0.24
2	FR84	5/4/2020	2/15/2026	0.66	7.3%	100.79	6.0%	5.5%	101.12	45.64	Cheap	0.64
3	FR86	8/13/2020	4/15/2026	0.82	5.5%	99.66	5.9%	5.6%	99.95	36.76	Cheap	0.80
4	FR37	5/18/2006	9/15/2026	1.24	12.0%	107.21	5.8%	5.7%	107.48	12.20	Cheap	1.17
5	FR56	9/23/2010	9/15/2026	1.24	8.4%	102.78	6.0%	5.7%	103.18	28.83	Cheap	1.19
6	FR90	7/8/2021	4/15/2027	1.82	5.1%	98.37	6.1%	5.9%	98.76	23.06	Cheap	1.74
7	FR59	9/15/2011	5/15/2027	1.91	7.0%	101.58	6.1%	5.9%	102.00	22.41	Cheap	1.79
8	FR42	1/25/2007	7/15/2027	2.07	10.3%	107.91	6.1%	5.9%	108.34	18.53	Cheap	1.87
9	FR94	3/4/2022	1/15/2028	2.58	5.6%	97.01	6.9%	6.0%	98.96	84.99	Cheap	2.39
10	FR47	8/30/2007	2/15/2028	2.66	10.0%	109.05	6.2%	6.1%	109.56	17.04	Cheap	2.36
11	FR64	8/13/2012	5/15/2028	2.91	6.1%	99.72	6.2%	6.1%	100.03	11.59	Cheap	2.67
12	FR95	8/19/2022	8/15/2028	3.16	6.4%	100.38	6.2%	6.2%	100.59	7.29	Cheap	2.87
13	FR99	1/27/2023	1/15/2029	3.58	6.4%	100.45	6.3%	6.2%	100.50	1.15	Cheap	3.19
14	FR71	9/12/2013	3/15/2029	3.74	9.0%	108.76	6.3%	6.3%	108.98	4.96	Cheap	3.24
15	101	11/2/2023	4/15/2029	3.83	6.9%	101.82	6.3%	6.3%	101.98	4.09	Cheap	3.36
16	FR78	9/27/2018	5/15/2029	3.91	8.3%	106.64	6.3%	6.3%	106.67	(0.14)	Expensive	3.38
17	104	8/22/2024	7/15/2030	5.08	6.5%	100.51	6.4%	6.5%	100.16	(8.33)	Expensive	4.32
18	FR52	8/20/2009	8/15/2030	5.16	10.5%	117.23	6.5%	6.5%	117.44	3.11	Cheap	4.11
19	FR82	8/1/2019	9/15/2030	5.25	7.0%	102.59	6.4%	6.5%	102.28	(7.59)	Expensive	4.44
20	FR87	8/13/2020	2/15/2031	5.67	6.5%	100.18	6.5%	6.5%	99.88	(6.69)	Expensive	4.75
21	FR85	5/4/2020	4/15/2031	5.83	7.8%	106.00	6.5%	6.5%	105.77	(5.03)	Expensive	4.72
22	FR73	8/6/2015	5/15/2031	5.91	8.8%	110.71	6.5%	6.6%	110.64	(2.08)	Expensive	4.71
23	FR54	7/22/2010	7/15/2031	6.08	9.5%	114.33	6.6%	6.6%	114.51	2.67	Cheap	4.72
24	FR91	7/8/2021	4/15/2032	6.83	6.4%	98.98	6.6%	6.6%	98.62	(6.84)	Expensive	5.52
25	FR58	7/21/2011	6/15/2032	7.00	8.3%	108.96	6.6%	6.6%	108.89	(1.59)	Expensive	5.46
26	FR74	11/10/2016	8/15/2032	7.16	7.5%	104.82	6.6%	6.7%	104.76	(1.31)	Expensive	5.61
27	FR96	8/19/2022	2/15/2033	7.67	7.0%	101.80	6.7%	6.7%	101.86	0.70	Cheap	5.97
28	FR65	8/30/2012	5/15/2033	7.91	6.6%	99.64	6.7%	6.7%	99.54	(1.75)	Expensive	6.18
29	100	8/24/2023	2/15/2034	8.67	6.6%	99.55	6.7%	6.7%	99.24	(4.96)	Expensive	6.61
30	FR68	8/1/2013	3/15/2034	8.75	8.4%	110.87	6.7%	6.7%	110.63	(3.84)	Expensive	6.42
31	FR80	7/4/2019	6/15/2035	10.00	7.5%	105.16	6.8%	6.8%	105.02	(2.12)	Expensive	7.20
32	103	8/8/2024	7/15/2035	10.08	6.8%	100.12	6.7%	6.8%	99.62	(7.13)	Expensive	7.31
33	FR72	7/9/2015	5/15/2036	10.92	8.3%	110.99	6.8%	6.8%	110.78	(2.87)	Expensive	7.45
34	FR88	1/7/2021	6/15/2036	11.00	6.3%	96.08	6.8%	6.8%	95.53	(7.43)	Expensive	7.96
35	FR45	5/24/2007	5/15/2037	11.92	9.8%	123.33	6.8%	6.9%	123.25	(1.28)	Expensive	7.62
36	FR93	1/6/2022	7/15/2037	12.08	6.4%	96.39	6.8%	6.9%	96.01	(4.85)	Expensive	8.34
37	FR75	8/10/2017	5/15/2038	12.92	7.5%	104.90	6.9%	6.9%	105.19	3.12	Cheap	8.44
38	FR98	9/15/2022	6/15/2038	13.00	7.1%	102.05	6.9%	6.9%	102.01	(0.61)	Expensive	8.62
39	FR50	1/24/2008	7/15/2038	13.08	10.5%	130.67	6.9%	6.9%	130.79	0.73	Cheap	7.89
40	FR79	1/7/2019	4/15/2039	13.83	8.4%	112.75	6.9%	6.9%	112.95	1.72	Cheap	8.55
41	FR83	11/7/2019	4/15/2040	14.84	7.5%	104.81	7.0%	6.9%	105.27	4.67	Cheap	9.10
42	106	1/9/2025	8/15/2040	15.17	7.1%	101.18	7.0%	6.9%	101.80	6.51	Cheap	9.36
43	FR57	4/21/2011	5/15/2041	15.92	9.5%	123.69	7.0%	6.9%	124.40	6.05	Cheap	9.06
44	FR62	2/9/2012	4/15/2042	16.84	6.4%	93.92	7.0%	7.0%	94.28	3.81	Cheap	10.10
45	FR92	7/8/2021	6/15/2042	17.00	7.1%	101.05	7.0%	7.0%	101.64	5.88	Cheap	10.02
46	FR97	8/19/2022	6/15/2043	18.00	7.1%	101.12	7.0%	7.0%	101.56	4.25	Cheap	10.31
47	FR67	7/18/2013	2/15/2044	18.67	8.8%	117.70	7.0%	7.0%	118.32	5.14	Cheap	10.00
48	107	1/9/2025	8/15/2045	20.17	7.1%	101.07	7.0%	7.0%	101.40	2.89	Cheap	10.82
49	FR76	9/22/2017	5/15/2048	22.92	7.4%	103.63	7.1%	7.0%	104.05	3.44	Cheap	11.35
50	FR89	1/7/2021	8/15/2051	26.18	6.9%	98.49	7.0%	7.0%	98.05	(3.83)	Expensive	12.13
51	102	1/5/2024	7/15/2054	29.09	6.9%	98.43	7.0%	7.1%	97.80	(5.21)	Expensive	12.49
52	105	8/27/2024	7/15/2064	39.10	6.9%	97.54	7.1%	7.1%	97.19	(2.65)	Expensive	13.36

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 June 2025

INDOIS Bonds Valuation

No.	Series	Issue Date	Maturity Date	Tenure (Year)	Coupon Rate	Actual Price	Yield to Maturity	Yield Curve	Valuation Price	Spread to YC (bps)	Recommendation	Duration
1	PBS036	8/25/2022	8/15/2025	0.16	5.4%	99.96	5.5%	5.8%	99.93	(33.10)	Expensive	0.15
2	PBS017	1/11/2018	10/15/2025	0.32	6.1%	100.11	5.7%	5.9%	100.08	(19.36)	Expensive	0.32
3	PBS032	7/29/2021	7/15/2026	1.07	4.9%	98.81	6.0%	6.0%	98.81	1.13	Cheap	1.04
4	PBS021	12/5/2018	11/15/2026	1.41	8.5%	103.13	6.1%	6.1%	103.19	1.72	Cheap	1.33
5	PBS003	2/2/2012	1/15/2027	1.58	6.0%	99.83	6.1%	6.1%	99.81	(1.92)	Expensive	1.50
6	PBS020	10/22/2018	10/15/2027	2.32	9.0%	105.80	6.3%	6.3%	105.86	0.68	Cheap	2.10
7	PBS018	6/4/2018	5/15/2028	2.91	7.6%	103.33	6.3%	6.3%	103.38	0.94	Cheap	2.62
8	PBS030	6/4/2021	7/15/2028	3.07	5.9%	98.97	6.2%	6.4%	98.68	(10.85)	Expensive	2.80
9	PBSG1	9/22/2022	9/15/2029	4.24	6.6%	101.06	6.3%	6.5%	100.51	(15.47)	Expensive	3.73
10	PBS023	5/15/2019	5/15/2030	4.91	8.1%	106.47	6.6%	6.5%	106.54	1.05	Cheap	4.09
11	PBS012	1/28/2016	11/15/2031	6.41	8.9%	111.04	6.7%	6.7%	111.44	6.71	Cheap	5.00
12	PBS024	5/28/2019	5/15/2032	6.91	8.4%	109.24	6.7%	6.7%	109.25	(0.34)	Expensive	5.35
13	PBS025	5/29/2019	5/15/2033	7.91	8.4%	109.74	6.8%	6.7%	109.96	3.01	Cheap	5.92
14	PBS029	1/14/2021	3/15/2034	8.74	6.4%	97.45	6.8%	6.8%	97.47	0.03	Cheap	6.73
15	PBS022	1/24/2019	4/15/2034	8.83	8.6%	113.69	6.6%	6.8%	112.20	(21.43)	Expensive	6.36
16	PBS037	6/23/2021	6/23/2036	11.02	6.5%	97.65	6.8%	6.8%	97.54	(1.42)	Expensive	7.78
17	PBS004	2/16/2012	2/15/2037	11.67	6.1%	94.01	6.9%	6.8%	94.07	0.66	Cheap	8.26
18	PBS034	1/13/2022	6/15/2039	14.00	6.5%	97.02	6.8%	6.9%	96.54	(5.46)	Expensive	9.20
19	PBS007	9/29/2014	9/15/2040	15.25	9.0%	118.05	7.0%	6.9%	119.55	13.90	Cheap	8.99
20	PBS039	1/11/2024	7/15/2041	16.08	6.6%	97.58	6.9%	6.9%	97.19	(4.17)	Expensive	9.81
21	PBS035	3/30/2022	3/15/2042	16.75	6.8%	98.04	6.9%	6.9%	98.29	2.46	Cheap	10.07
22	PBS005	5/2/2013	4/15/2043	17.83	6.8%	97.25	7.0%	6.9%	98.12	8.60	Cheap	10.26
23	PBS028	7/23/2020	10/15/2046	21.34	7.8%	108.77	7.0%	7.0%	108.68	(0.95)	Expensive	10.89
24	PBS033	1/13/2022	6/15/2047	22.00	6.8%	98.22	6.9%	7.0%	97.58	(5.85)	Expensive	11.51
25	PBS015	7/21/2017	7/15/2047	22.08	8.0%	112.18	6.9%	7.0%	111.55	(5.20)	Expensive	11.01
26	PBS038	12/7/2023	12/15/2049	24.51	6.9%	99.32	6.9%	7.0%	98.77	(4.79)	Expensive	11.96

Source: Bloomberg, SSI Research

DAILY ECONOMIC INSIGHTS



20 June 2025

Research Team			
Harry Su	Managing Director of Research & Digital Production	harry.su@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Prasetya Gunadi	Head of Equity Research, Strategy, Banking	prasetya.gunadi@samuel.co.id	+6221 2854 8320
Fithra Faisal Hastiadi, Ph.D	Senior Macro Strategist	fithra.hastiadi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Juan Harahap	Coal, Metals, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations	juan.oktavianus@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Jonathan Guyadi	Consumer, Retail, Healthcare, Cigarettes, Telco	jonathan.guyadi@samuel.co.id	+6221 2854 8846
Ahnaf Yassar	Research Associate; Property	ahnaf.yassar@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Ashalia Fitri Yuliana	Research Associate; Macro Economics, Coal	ashalia.fitri@samuel.co.id	+6221 2854 8389
Brandon Boedhiman	Research Associate; Banking, Strategy, Metals	brandon.boedhiman@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Fadhlan Banny	Research Associate; Cement, Media, Mining Contracting, Oil & Gas, Plantations, Poultry, Technology	fadhlan.banny@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Jason Sebastian	Research Associate; Automotive, Telco, Tower	jason.sebastian@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Kenzie Keane	Research Associate; Cigarettes, Consumer, Healthcare, Retail	kenzie.keane@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Steven Prasetya	Research Associate; Renewables, Tower, Oil & Gas	steven.prasetya@samuel.co.id	+6221 2854 8392
Adolf Richardo	Research & Digital Production Editor	adolf.richardo@samuel.co.id	+6221 2864 8397

Digital Production Team			
Sylvanny Martin	Creative Production Lead & Graphic Designer	sylvanny.martin@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Hasan Santoso	Video Editor & Videographer	hasan.santoso@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Indra Wahyu Pratama	Video Editor & Videographer	muhammad.indra@samuel.co.id	+6221 2854 8100
M. Rifaldi	Video Editor	m.rifaldi@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Raflyyan Rizaldy	SEO Specialist	raflyyan.rizaldy@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Ahmad Zupri Ihsyan	Team Support	ahmad.zupri@samuel.co.id	+6221 2854 8100

Equity Institutional Team			
Widya Meidrianto	Head of Institutional Equity Sales	widya.meidrianto@samuel.co.id	+6221 2854 8317
Muhamad Alfatih, CSA, CTA, CFTe	Institutional Technical Analyst	m.alfatih@samuel.co.id	+6221 2854 8139
Ronny Ardianto	Institutional Equity Sales	ronny.ardianto@samuel.co.id	+6221 2854 8399
Fachruly Fiater	Institutional Sales Trader	fachruly.fiater@samuel.co.id	+6221 2854 8325
Lucia Irawati	Institutional Sales Trader	lucia.irawati@samuel.co.id	+6221 2854 8173
Alexander Tayus	Institutional Equity Dealer	alexander.tayus@samuel.co.id	+6221 2854 8319
Leonardo Christian	Institutional Equity Dealer	leonardo.christian@samuel.co.id	+6221 2854 8147

Equity Retail Team			
Joseph Soegandhi	Director of Equity	joseph.soegandhi@samuel.co.id	+6221 2854 8872
Damargumilang	Head of Equity Retail	damargumilang@samuel.co.id	+6221 2854 8309
Anthony Yunus	Head of Equity Sales	anthony.yunus@samuel.co.id	+6221 2854 8314
Clarice Wijana	Head of Equity Sales Support	clarice.wijana@samuel.co.id	+6221 2854 8395
Denzel Obaja	Equity Retail Chartist	denzel.obaja@samuel.co.id	+6221 2854 8342
Gitta Wahyu Retnani	Equity Sales & Trainer	gitta.wahyu@samuel.co.id	+6221 2854 8365
Vincentius Darren	Equity Sales	darren@samuel.co.id	+6221 2854 8348
Sylviawati	Equity Sales Support	sylviawati@samuel.co.id	+6221 2854 8113
Handa Sandiawan	Equity Sales Support	handa.sandiawan@samuel.co.id	+6221 2854 8302
Michael Alexander	Equity Dealer	michael.alexander@samuel.co.id	+6221 2854 8369
Yonathan	Equity Dealer	yonathan@samuel.co.id	+6221 2854 8347
Reza Fahlevi	Equity Dealer	reza.fahlevi@samuel.co.id	+6221 2854 8359

Fixed Income Sales Team			
R. Virine Tresna Sundari	Head of Fixed Income	virine.sundari@samuel.co.id	+6221 2854 8170
Sany Rizal Keliobas	Fixed Income Sales	sany.rizal@samuel.co.id	+6221 2854 8337
Khairanni	Fixed Income Sales	khairanni@samuel.co.id	+6221 2854 8104
Dina Afrilia	Fixed Income Sales	dina.afrilia@samuel.co.id	+6221 2854 8100
Muhammad Alfizar	Fixed Income Sales	Muhammad.alfizar@samuel.co.id	+6221 2854 8305
Matthew Kenji	Fixed Income Sales	Matthew.kenji@samuel.co.id	+6221 2854 8100

DISCLAIMERS: The views expressed in this research accurately reflect the personal views of the analyst(s) about the subject securities or issuers and no part of the compensation of the analyst(s) was, is, or will be directly or indirectly related to the inclusion of specific recommendations or views in this research. The analyst(s) principally responsible for the preparation of this research has taken reasonable care to achieve and maintain independence and objectivity in making any recommendations. This document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Samuel Sekuritas Indonesia.